

EDISI : Kamis, 24 Oktober 2019

KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



PENYUSUN:
SUB BAGIAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL
SETDA KABUPATEN BULELENG

RESUME BERITA

EDISI :Rabu, 23 Oktober 2019

| NO | NAMA MEDIA | JUDUL BERITA | RESUME | KET. |
|----|------------|--|---|------|
| 1 | FAJAR BALI | Pengurus BUMDesa Ikuti Pelatihan Pajak | Guna meningkatkan pengetahuan serta pemahaman tentang pajak kepada pengurus Badan Usaha Milik Desa, Pemerintah kabupaten Buleleng melalui Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Buleleng melaksanakan pelatihan tentang perpajakan kepada pengurus BUMDesa yang ada di Kabupaten Buleleng. Demikian diungkapkan Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (PMD) kabupaten Buleleng, I Made Subur,SH di sela-sela kegiatan pelatihan perpajakan BUMDesa yang digelar, di Gedung Unit IV Kantor Bupati Buleleng, Rabu (23/10) kemarin. | |
| | | Peserta didik Sespimmen Polri | Peserta didik Sespimmen Polri Dikreg ke-59 TA 2019 yang dipimpin oleh AKBP Dinnar Widargo mengadakan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) di Kabupaten Buleleng. Keterangan resmi Pemkab Buleleng yang diterima, Rabu, melaporkan kedatangan mereka diterima oleh Wakil Bupati Buleleng I Nyoman Sutjindra di Ruang Rapat Kantor Bupati Buleleng (22/10). Pimpinan rombongan Sespimmen Polri, AKBP Dinnar Widargo menjelaskan peserta didik Sespimmen Polri Dikreg ke-59 TA 2019 sedang melakukan KLL di Kabupaten Buleleng. | |
| | | BPBD Distribusikan Ribuan Liter Air Bersih | Lantaran viral dimedsos terkait dengan kekeringan air bersih yang terjadi di Desa Pangkungparuk, Kecamatan Seririt membuat Badan Penanggulangan Bencana Daerah | |

| | | | |
|---|-----------------|--|--|
| | | | (BPBD) Kabupaten Buleleng di bawah kepemimpinan Kepala Pelaksanaan BPBD Buleleng Ida Bagus Suadnyana, langsung mengucarkan 15.000 liter air bersih untuk mengatasi kebutuhan masyarakat setempat, Rab (23/10) kemarin. Kami mendapat informasi di media sosial, kemudian langsung kami konfirmasi ke camat seririt dan ternyata dibenarkan, ujar SUadnyana saat dikonfirmasi via telfon kemarin sore. |
| 2 | BALI TRIBUNE | Pemprov Bali Galakkan Pengendalian Hama Terpadu Cengkeh | Sentara produksi cengkeh terluas di kabupaten Buleleng (7.753 Ha), Jembrana (3.447 Ha) dan Tabanan (2.422 Ha). Salah satu kendala dalam budidaya tanaman cengkeh adalah adanya serangan organisme pengganggu tanaman (OPT), antara lain penyakit cendawan akar (oleh jamur <i>Garnodarma</i> SP), penyakit bercak daun (oleh jamur <i>Gloesporium</i> SP). Kedua penyakit ini dapat dikendalikan secara biologis dengan menaburkan jamur <i>Tricoderma</i> SP. Salah satu misi bidang pangan dari visi “Nangun Sat Kerthi Loka Bali adalah meningkatkan nilai tambah dan daya saing produk pertanian serta peningkatan kesejahteraan petani. |



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Radar Bali*

Kategori : *BPJS*





KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Radar Bali*

Kategori : *Pencurian*



Duo Maling di J&T Didor

SINGARAJA, *Radar Bali* - Licin bak belut. Demikian, Ajeng Ismail, 27; dan Beni Septian, 26; akhirnya mengerang kesakitan setelah kakinya didor petugas. Kedua maling asal Majalengka, Jawa Barat, itu menjadi pelaku pencurian di Kantor J&T Singaraja.

"Kedua tersangka berpindah-pindah untuk menghilangkan jejak. Sempat di Jakarta dan Jawa Barat," kata Kasatreskrim Polres Buleleng AKP Vicky Tri Haryanto kemarin (23/10). Demikian, anggota yang melakukan pengejaran tak patah arang. "Kami selanjutnya berkoordinasi dengan Polda Metro Jaya khusus Polsek Palmerah dan membekuk pelaku. Kedua tersangka saat ditangkap sempat melakukan perlawanan kepada petugas. Akhirnya petugas melumpuhkan kedua tersangka dengan memberikan tembakan pada kaki kanan kedua tersangka," paparnya. (uli/gup)

JULIADI RADAR BALI



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : Radar Bali

Kategori : Tokoh

BULDOG & SISI LAIN

PROF. I NYOMAN JAMPEL

Ini Semua Kehendak Tuhan

BERASAL dari latar belakang keluarga miskin, I Nyoman Jampel sama sekali tak menyangka akan menduduki posisi struktural yang tinggi. Jampel kini menjabat sebagai Rektor di Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha) Singaraja.

Lahir pada 10 Oktober 1959 silam, Jampel hanya berasal dari keluarga nelayan kecil di Banjar Celuk, Desa Bualu. Tat kala itu kondisi keluarganya benar-benar morat-marit. Namun anak dari pasangan I Wayan Pugir dan Ni Made Sender itu selalu mendapat dukungan untuk sekolah setinggi mungkin.



EKA PRASETYA/RADAR BALI

"Dari dulu orang tua saya sangat mendukung saya belajar, mendapat pendidikan setinggi mungkin. Makanya saya belajar betul-betul," kenang Jampel saat ditemui di Auditorium Undiksha, Kamis (17/10).

Mantan Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Undiksha Singaraja itu menyebut Tuhan telah mengatur jalan hidupnya. Ia pun sangat bersyukur bisa menyelesaikan pendidikan doktor, menjadi rektor, lalu akhirnya dikukuhkan menjadi profesor kemarin. "Ini benar-benar kehendak Tuhan. Saya diberikan jalan seperti ini oleh Beliau. Jujur saya tidak pernah berpikir bisa sampai S3, bisa jadi profesor, bisa jadi rektor," ucapnya. (eps/gup)

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : Radar Bali

Kategori : PN

Gugatan Krama Tukadmungga Kandas

GUGATAN krama Desa Pakraman Dharmajati, Desa Tukadmungga, Buleleng, kandas. Gugatan yang didaftarkan di Pengadilan Negeri (PN) Singaraja itu, diputus niet ontvankelijke verklaard (NO) atau tidak dapat diterima. Sehingga permasalahan sengketa itu pun kembali ke titik awal.

Putusan itu dibacakan pada sidang terbuka di Ruang Sidang Cakra PN Singaraja, pagi kemarin (23/10). Sidang dipimpin Ketua Majelis Hakim Anak Agung Sagung Yuni Wulantrisna, dengan hakim anggota I Gede Karang Anggayasa serta Anak Agung Ayu Merta Dewi.

Ratusan krama Desa Pakraman Dharmajati pun mengawal pembacaan sidang putusan tersebut. Kehadiran para krama di PN Singaraja, mendapat pengawalan ketat dari aparat kepolisian. Dalam putusan tersebut, majelis hakim menyatakan mengabulkan eksepsi yang diajukan Wayan Angker



EKA PRASETYA/RADAR BALI

TUNGGU PARUMAN: Warga Tukadmungga berkonsultasi dengan kuasa hukum mereka.

selaku tergugat. Sebab, syarat-syarat formal untuk mengajukan gugatan, belum dapat dipenuhi oleh Desa Pakraman Dharmajati selaku penggugat. "Menghukum para penggugat konversi/para tergugat dekonversi membayar seluruh biaya yang timbul dalam perkara ini sejumlah Rp 1.791.000," ujar Ketua Majelis Hakim Yuni Wulantrisna.

Humas PN Singaraja I Nyoman Dipa Rudiana yang ditemui terpisah menjelaskan, majelis hakim mengam-bil putusan niet ontvankelijke verklaard terhadap gugatan yang didaftarkan Desa Pakraman Dharmajati. Penyebab-

nya sejumlah syarat formal belum bisa dipenuhi. Syarat formal yang dimaksud yakni luas tanah, bentuk tanah, maupun batas-batasnya.

Sementara itu Kuasa Hukum krama Desa Pakraman Dharmajati, Ketut Suartana mengatakan, pihaknya masih pikir-pikir terhadap putusan tersebut. "Peluangnya ada dua, kami ajukan gugatan ulang atau banding. Kami akan tunggu paruman dulu," kata Suartana. Sementara itu kuasa hukum tergugat Wayan Angker, Ngurah Sentanu mengatakan, pihaknya hanya bisa bersifat pasif dalam perkara perdata itu. (eps/gup)

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : Radar Bali

Kategori : BPBD

Warga Tiga Dusun Disuplai Air Bersih

BPBD Kerahkan Dua Unit Mobil Tangki

SERIRIT, Radar Bali -Keluhan warga Desa Pangkungparuk, Seririt, Buleleng melalui media sosial soal krisis air bersih akhirnya ditanggapi Pemkab Buleleng melalui Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Buleleng. Rabu (23/10) kemarin petugas BPBD Buleleng langsung menyuplai kebutuhan air bersih di Desa Pangkungparuk. Sebanyak 15 ribu liter air bersih disalurkan ke tiga dusun. Yakni, Dusun Pangkung Paruk, Dusun Laba Amerta dan Dusun Laba Nangga.

Kepala Pelaksana BPBD Buleleng Ida Bagus

Suadnyana mengatakan, suplai air bersih sudah dilakukan pihaknya ke Desa Pangkungparuk. Sebanyak dua unit mobil tangki didatangkan langsung oleh BPBD Buleleng. Di antaranya mobil tangki milik Palang Merah Indonesia (PMI) Provinsi Bali yang di BKO-kan ke PMI Buleleng dan mobil tangki Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Buleleng. Sekitar 15000 liter air disalurkan ketiga dusun yang mengalami krisis air bersih.

"Kalaupun nanti kurang. Kami akan melakukan koordinasi lagi dengan pihak kecamatan dan desa setempat, sehingga bisa memberikan suplai air terhadap masyarakat sekitar. Utamanya untuk dusun yang

paling membutuhkan air bersih. Kami siap suplai setiap hari bagi dusun yang terdampak krisis air bersih akibat kemarau panjang," terang Kalak BPBD Buleleng Ida Bagus Suadnyana.

Suadnyana menambahkan suplai air yang diberikan kepada warga Desa Pangkung Paruk bantuan dari PDAM Buleleng yang notabene airnya bisa langsung diminum.

Air tersebut akan ditampung pada bak air atau profil tangki di desa tersebut. "Kami berharap jika ada keluhan air dari warga sebaiknya aparat desa senantiasa menyampaikan ke pihak kecamatan atau langsung ke BPBD Buleleng. Sehingga bisa dengan

cepat tertangan krisis air bersih yang ada di desa," ujarnya.

Sementara itu, Perbekel Desa Pangkung Paruk Ketut Sudiarsana mengaku kurangnya air bersih untuk kebutuhan warga sehari-hari merupakan dampak dari terjadinya musim kemarau panjang saat ini. Keresahan warga dengan kebutuhan air untuk mandi, cuci, kakus (MCK) sudah terobati dengan suplai bantuan air sebanyak 15000 liter.

Air yang suplai ditampung pada reservoir, kemudian barulah warga mengambil sesuai kebutuhan. "Kami bersyukur mendapat suplai air dari BPBD Buleleng," tandasnya. (uli/dot)

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : Radar Bali

Kategori : BPK

Penduduk Tambah, Temuan BPK

- Warga Tak Pernah Bayar Retribusi Sewa Lahan
- Pemprov Beri Solusi, Sewa atau Bagi Hasil

GEROKGAK, Radar Bali - Pemerintah Provinsi Bali kembali mengadakan pertemuan dengan warga Desa Sumberkima, Gerokgak, yang menempati aset tanah milik Pemprov puluhan tahun lamanya. Pertemuan dengan warga tersebut dimaksudkan untuk melakukan upaya penertiban dan pengamanan aset yang menjadi temuan BPK.

Dalam pertemuan tersebut Kasatpol PP Provinsi Bali Dewa Nyoman Rai Darmadi mengatakan pihaknya bertemu dengan warga Desa Sumberkima untuk menindaklanjuti pertemuan-pertemuan sebelumnya. Dimana ada perkembangan jumlah penduduk yang menempati lahan milik Pempro yang awalnya sebanyak 20 orang warga. Malah bertambah menjadi 32 orang. "Maka ini menjadi temuan BPK RI dan perlu didiskusikan kembali dan dibuatkan kesepakatan dengan warga. Disamping itu untuk penataan dan tertib administrasi penggunaan aset daerah," ucap Rai Darmadi, Rabu (23/10).

Awalnya warga sudah menerima wakaf tanah seluas 1,2 hektare. Sisanya 1,6 hektare sudah disertifikatkan atas nama Pemprov dan seluas 1,4 hektare. Kemudian terjadi kesepakatan pada pertemuan pada 2014 lalu dengan 20 warga yang akan menempati dan

menggarap aset tanah milik Pemprov tersebut.

"Selain itu disepakati juga untuk tanah garapan dan bangunan sesuai perda disewakan dengan sistem retribusi kepada masyarakat. Tetapi sampai saat ini belum ada tindak lanjut dari warga yang menempati dan menggarap. Sehingga menjadi temuan BPK RI. Bahwa penguasaan aset tersebut selama ini tidak ada kontribusi kepada pemprov," terangnya kembali.

Rai Darmadi menambahkan turunya pihaknya menertibkan aset sebagai penegasan Perda Prov No. 7 tahun 2018 tentang penggunaan lahan aset pemprov maka masyarakat wajib memiliki ijin pemprov dan aturan yang menyertainya (sewa menyewa) bagi yang memanfaatkan lahan/tanah.

Pertemuan yang berlangsung sekitar pukul 10.30 di kantor Desa Sumberkima. Ada beberapa point tawaran yang diberikan diantaranya oleh pemerintah Provinsi Bali terhadap warga yang menempati diantaranya yang mengacu pada Perda Prov No. 7 tahun 2018. Besaran sewa rumah tinggal (tanahnya) 150.000/are pertahun. Kemudian tanah garapan ada dua solusi yang ditawarkan bagi hasil dengan Pemprov atau sewa.

"Kami berikan waktu selama sebulan masyarakat untuk menyelesaikan proses admin-

istrasi. Agar dapat mengajukan permohonan sewa melalui perbekel. Kemudian ditindaklanjuti oleh camat kembali," tandasnya. Dalam pertemuan selama dua jam lebih hadir pula Camat Gerokgak, BPKAD Provinsi Bali, Kesbangpol Provinsi Bali, Dandim 1609 Buleleng, Kabag Kesbangpol Buleleng Polsek Gerokgak, Plh Perbekel Sumberkima dan BPD Sumberkima. (uli/gup)



DENGAR ASPIRASI: Suasana pertemuan warga Desa Sumberkima dengan Pemprov Bali di kantor Desa Sumberkima.

JULIADU RADAR BALI

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : Radar Bali

Kategori : Shortcut

Tahun Depan, Lanjutan Proyek Shortcut Buleleng

SINGARAJA, Radar Bali - Pembangunan lanjutan jalur shortcut Singaraja-Denpasar, akan dilanjutkan tahun depan. Rencananya pembangunan di titik 7-10 akan mulai dilakukan pada 2020 dan berakhir pada 2021. Pemerintah Provinsi Bali pun disebut mulai melakukan tahapan pembebasan lahan.

Kabar itu mencuat setelah Pemprov

Bali menerbitkan pengumuman nomor 590/16396/Pem/B.Pem-Otda tertanggal 17 Oktober lalu. Pengumuman itu ditandatangani Plt. Asisten Pemerintahan dan Kesra Setprov Bali, Ni Luh Made Wiratmi yang juga merangkap sebagai Ketua Tim Pembebasan Lahan.

Dalam pengumuman itu disebutkan bahwa ada tiga desa yang akan terdampak pembebasan lahan. Mas-

ing-masing Desa Wanagiri, Pegayaman, dan Gitgit. Luas lahan yang dibutuhkan mencapai 31,41 hektare. Sementara panjang jalan yang akan dibangun mencapai 7 kilometer.

Dalam tiga bulan kedepan, Pemprov Bali akan mulai melakukan proses pendataan, konsultasi publik, dan penetapan lokasi. "Bahwa perkiraan jangka waktu pelaksanaan pengadaan tanah

selama 90 hari antara Oktober sampai Desember 2019. Bahwa perkiraan jangka waktu pelaksanaan pembangunan dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2021," ujar Wiratmi dalam suratnya. Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Buleleng Ketut Suparta Wijaya yang dikonfirmasi membenarkan adanya pengumuman tersebut. (eps/gup)

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG